

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan selalu memiliki tujuan. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan pada umumnya yaitu untuk mencapai laba yang maksimal dengan keberlangsungan perusahaan jangka panjang. Untuk mencapai agar terwujudnya tujuan dari usaha tersebut, maka setiap perusahaan mempunyai aktiva untuk memperlancar seluruh kegiatan yang terdapat di perusahaan. Aktiva tetap pada umumnya memiliki masa manfaat 1 tahun atau lebih, tetapi dengan seiring berjalannya waktu masa manfaat yang akan diberikan aktiva tetap bagi perusahaan akan mengalami terjadinya penyusutan (*depreciation*). Aktiva tetap di bagi menjadi dua menurut wujudnya yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Aktiva tetap berwujud antara lain tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan kantor dan lain sebagainya. Aktiva tetap tak berwujud antar lain hak paten, hak cipta, goodwill, merk dagang, franchise dan lain-lain.

Aktiva merupakan salah satu pos pada neraca yang sangat mempengaruhi laporan laba rugi pada pos beban penyusutan. Besar penyusutan ditentukan oleh harga perolehan (cost), nilai residu (sis), dan taksiran umur ekonomis. Dari beberapa faktor tadi dapat dihitung biaya penyusutan setiap tahun. Dalam pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah yang sangat penting yang harus dihadapi perusahaan, karena akan

mempengaruhi laba yang di hasilkan dan juga laporan keuangan lainnya yang dibuat oleh perusahaan dalam suatu periode.

Tidak semua aktiva mempunyai perlakuan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Menurut (SAK ETAP) No. 15 aset tetap, penyusutan asset dimulai ketika suatu asset tersedia untuk digunakan. Karena itu jika perusahaan mencatat beban depresiasi terlalu besar maka akan mengurangi laba perusahaan. Maka dari itu aktiva tetap harus diperhatikan dalam pengoperasian, penggunaan, dan pencatatan akuntansinya yang mencakup harga perolehan aktiva tetap, penghentian, atau pelepasan aktiva tetap serta penyajian dalam laporan keuangan.

Perusahaan dituntut agar dapat menggunakan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu, karena dalam penggunaan metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda. Sehingga akan dapat mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha yang mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh suatu perusahaan.

PT Moro Djoyo Gas merupakan perusahaan dagang sebagai agen LPG 3kg subsidi pemerintah yang terletak di Jalan Raya Talun no 22 Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Pada perusahaan ini terdapat berbagai macam aktiva tetap berwujud seperti gedung, truck, pick up, sepeda motor dan aktiva tetap lainnya yang belum mendapat perlakuan akuntansi yang semestinya terutama pada penyusutannya. Dalam standar akuntansi keuangan terdapat beberapa metode penyusutan yang mungkin bisa digunakan.

B. Permasalahan

Perhitungan aktiva tetap berwujud yang digunakan perusahaan sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan tahun berjalan yang dibuat, terutama terhadap laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus benar dan sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Maka dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan. Dari survey pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada perusahaan PT Moro Djoyo Gas terdapat beberapa aktiva tetap yang sudah dilakukan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus namun tidak sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Selain itu terdapat beberapa aktiva tetap yang sudah habis masa manfaatnya namun masih tetap digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, seperti truck tahun 2001, pick up L300 tahun 1994, komputer tahun 2005 dan inventaris kantor lainnya, sehingga berpengaruh pada akun aktiva tetap yang terdapat pada neraca. Hal ini juga mengakibatkan perlakuan aktiva tetap serta perhitungan penyusutan aktiva tetap tidak tepat dan tidak akurat, sehingga laba perusahaan PT Moro Djoyo Gas tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan yang dijelaskan diatas dapat dirumuskan yaitu : Bagaimana perlakuan penyusutan aktiva tetap berwujud pada laporan keuangan PT. Moro Djoyo Gas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang didapat dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perlakuan akuntansi penyusutan aktiva tetap berwujud terhadap laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan pada PT. Moro Djoyo Gas.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat lebih menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dengan permasalahan yang ada dalam dunia usaha.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya mengenai perlakuan aktiva tetap berwujud sesuai dan tepat untuk perusahaan.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi untuk diimplementasikan ke perusahaan lain, sebagai tambahan pengetahuan dan referensi untuk penelitian yang akan datang.